

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PAD tidak berpengaruh terhadap kelemahan SPI pemerintah provinsi. Artinya setiap peningkatan PAD tidak mempengaruhi jumlah temuan atas kelemahan SPI pemerintah provinsi.
2. Belanja modal tidak berpengaruh terhadap kelemahan SPI pemerintah provinsi. Artinya setiap peningkatan belanja modal tidak memengaruhi jumlah temuan atas kelemahan SPI pemerintah provinsi.
3. Ukuran pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelemahan SPI pemerintah provinsi. Artinya jika jumlah aset bertambah maka akan diikuti dengan besarnya jumlah temuan atas kelemahan SPI pemerintah provinsi.
4. Kompleksitas daerah tidak berpengaruh terhadap kelemahan SPI pemerintah provinsi. Artinya banyaknya jumlah OPD tidak memengaruhi jumlah temuan atas kelemahan SPI pemerintah provinsi.
5. PAD, belanja modal, ukuran pemerintah daerah dan kompleksitas daerah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kelemahan SPI pemerintah provinsi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika PAD meningkat, belanja modal meningkat, ukuran pemerintah daerah meningkat dan kompleksitas daerah juga meningkat, maka dapat meningkatkan jumlah temuan atas kelemahan SPI pemerintah provinsi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada butir 5.1, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi pemerintah provinsi di Indonesia

- a. Sebaiknya, pemerintah provinsi mengupayakan peningkatan PAD, sehingga terwujudnya SPI yang memadai guna mengurangi temuan atas kelemahan sistem pengendalian intern pemerintah provinsi.
- b. Sebaiknya, pemerintah provinsi dapat mengoptimalkan belanja modal, sehingga terwujudnya SPI yang memadai guna mengurangi temuan atas kelemahan sistem pengendalian intern pemerintah provinsi.
- c. Sebaiknya, pemerintah provinsi mengoptimalkan pengelolaan aset tetap, sehingga terwujudnya SPI yang memadai guna mengurangi temuan atas kelemahan sistem pengendalian intern pemerintah provinsi.
- d. Sebaiknya, pemerintah provinsi khususnya pada OPD dapat mengupayakan penyelenggaraan pemerintah yang baik, sehingga terwujudnya SPI yang memadai guna mengurangi temuan atas kelemahan sistem pengendalian intern pemerintah provinsi.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap kelemahan sistem pengendalian intern, seperti: bantuan dari pemerintah pusat berupa Dana Alokasi Umum (DAU) ataupun kompleksitas daerah yang dapat diukur dengan jumlah kecamatan atau jumlah penduduk. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih menjelaskan gambaran kondisi yang sesungguhnya dan tidak hanya menggunakan data sekunder, tetapi juga wawancara dengan pihak pemerintah daerahnya agar informasi yang diperoleh lebih jelas dan lengkap terutama seputar pengendalian internal yang diterapkannya.